

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *financial distress* pada perusahaan sektor penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan menggunakan metode Altman Modifikasi *Z-Score*, metode *Springate*, dan metode *Zmijewski*. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Altman Modifikasi *Z-Score*, metode *Springate*, dan metode *Zmijewski* bisa digunakan untuk melakukan prediksi analisis *financial distress* pada perusahaan sektor penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dengan menggunakan metode Altman Modifikasi *Z-Score* selama 2018 dua perusahaan mengalami *financial distress* dan lainnya berstatus *grey area*, tahun 2019 dua perusahaan mengalami *financial distress* dan satu lainnya *non financial distress*, selama 2020 dan 2021 dua perusahaan mengalami *financial distress* dan satu lainnya berada di posisi *grey area*.
3. Dengan menggunakan metode *Springate*, selama 2018 dan 2019 dua perusahaan mengalami *financial distress* dan satu lainnya *non*

financial distress, selama 2020 dan 2021 semua perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami *financial distress*.

4. Dengan menggunakan metode *Zmijewski*, selama 2018 dan 2019 satu perusahaan mengalami *financial distress* dan dua perusahaan lainnya berstatus *non financial distress*, selama 2020 dan 2021 dua perusahaan mengalami *financial distress* dan satu lainnya berstatus *non financial distress*.
5. Dilihat dari hasil analisis, PT AirAsia Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang paling tidak sehat dibanding dua perusahaan lainnya karena selalu mengalami *financial distress* setiap tahunnya dan dengan semua metode yang digunakan.
6. Metode *Speingate* memiliki standar penentuan kategori *financial distress* paling sempit, dan metode *Zmijewski* dengan standar penentuan *financial distress* paling luas.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Investor dapat menjadikan referensi hasil analisis dalam penelitian ini sebagai pertimbangan investasi pada perusahaan sektor penerbangan dan dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

2. Manajemen dapat mempertimbangkan hasil analisis dalam penelitian ini untuk menghindari resiko terjadinya *financial distress* suatu perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama dapat menggunakan metode lain sebagai pembanding dalam melakukan analisis *financial distress*.

